

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

INFORMAN 1

Nama : I Gede Alfian

Jabatan : Sub Koordinator Komunikasi Pimpinan

Tempat : Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

1. Apa langkah – langkah humas dalam mengidentifikasi masalah terkait pemerintah Provinsi Jawa Timur ?

Identifikasi masalah dilihat dari monitoring media itu, kalau bagian humas kan monitoring media misalkan ada berita negative atau isu isu negative, Itu bagaimana kita identifikasi dulu negatifnya sampai seberapa parah, apakah beritanya dibiarkan saja atau kita perlu ada, bukan mengcounter ya ada berita positif lainnya yang kita balas atau bisa dinaikkan supaya berita itu sebenarnya tidak terlalu negative. Jadi kita ada monitoring media untuk salah satu bentuk identifikasi masalah.

2. Strategi komunikasi apa yang dilakukan humas untuk meningkatkan citra positif pemerintah?

Meningkatkan strateginya di kami itu ada beberapa ya, yang pertama kita tentunya hubungan baik dengan media. Kita disini kerja sama sama media itu bersyukurnya di pemprov jatim itu ada kelompok kerja wartawan, Namanya POKJA GRAHADI yang mana mereka itu siap untuk misalkan ada pres konferens atau pun peliputan kegiatan pimpianan itu mereka siap untuk melakukan peliputan, penyaluran informasi release release nya kami itu ada kelompok kerja wartawannya. Nah salurannya ada melalui whatsapp grup. Terus selain itu juga biasanya kita dengan media itu juga mengadakan lomba karya tulus karyawan atau gathering. Supaya apa ya kita kalau hubungannya baik dengan mereka otomatis kan mereka untuk menginformasikan kegiatan ke kami atau release release nya kita atau informasi apa pun yang positif itu gampang kalau kita punya hubungan baik dengan media, nah selain itu juga kalau misalkan medianya ulang tahun terus ada yang sakit, dengan media atau wartawan itu biasanya kita hubungi

juga, itu salah satu meningkatkan hubungan baik. Dengan meningkatkan hubungan baik kita menyampaikan informasi pun gampang, misalnya kan ada berita negative mereka itu selalu menginformasikan, jadi kita tau sebelum mereka tayang itu sudah langsung menginformasikan. Kalau misalkan kita tidak punya hubungan baik mereka nulis nulis aja berita negative.

Dan ini kedepannya kita itu mau melibatkan pentahelix. Pentahelix itu ada 5 sesama pemerintah bisa humas perangkat daerah, humas di pemprov jatim sendiri kan ada dinas dinas badan itu kita mulai kumpulkan kita ajak untuk diskusi terus misalkan ada berita apa kita share release itu dipublikasikan ke mereka, itu salah satu untuk mningkatkan publikasi juga. Terus kita juga mengumpulkan humas humas kabupaten kota. Nanti berikutnya sama perguruan tinggi kita kumpulkan. Ada 5 pokoknya ada media, sesame pemerintah, ada swasta, perguruan tinggi Masyarakat, Masyarakat itu komunitas bisa, influencer mungkin itu nanti kita gandeng. Kita sekarang mulai bebenah menjadi humas yang sesungguhnya. Satu bagian sudah mulai jalan, sudah ada grupnya sendiri, nanti kabupaten kota direncanakan mulai bulan juli besok, seperti influencer itu oktober.

3. Media atau sarana apa yang digunakan humas untuk menerapkan strategi komunikasinya?

meningkatkan citra juga melalui media social misalkan ada acara kegiatan mengundang Masyarakat itu kita informasikan di Instagram. Soalnya kalau lewat advertorial atau media kan berbayar. Tentu saja juga radio kita kalau hubungan baik juga menginformasikannya mudah. Terus kita juga punya program untuk publikasi di media massa ya bisa media cetak, media elektronik, media online itu salah satu bentuk untuk meningkatkan citra positif. Misalkan pak bj gubernur sudah melakukan ini jadi mereka tau, kayak kemarin sebelum bu khofifa selesai masa jabatannya ya kita mempublikasikan ke media terkait lima tahun kepemimpinan nya beliau itu sudah melakukan apa aja sih ya kita gilir,umpamanya terkait penurunan kemiskinan terus terkait Pembangunan atau indeks Pembangunan manusia, itu murupakan salah satu untuk meningkatkan citra atau awarenes dari public kan bisa lewat media.

Sarana untuk meningkatkan citra bisa melalui media social, whatsapp grup itu sekarang kan cepet dari pada dipakai berita hoax hoax lebih baik kita informasikan berita berita yang bagus, kalau misalkan ada yang negative whatsapp itu bisa lebih cepet mendapatkan informasi. Jadi manfaatkan media social itu dengan baik. Website itu juga salahj satu acuan untuk menyampaikan informasi positif.

4. Bagaimana evaluasi strategi komunikasi yang telah dilakukan humas dalam meningkatkan citra positif pemerintah provinsi jawa timur?

meningkatkan citra juga melalui media social misalkan ada acara kegiatan mengundang Masyarakat itu kita informasikan di Instagram. Soalnya kalau lewat advertorial atau media kan berbayar. Tentu saja juga radio kita kalau hubungan baik juga menginformasikannya mudah. Terus kita juga punya program untuk publikasi di media massa ya bisa media cetak, media elektronik, media online itu salah satu bentuk untuk meningkatkan citra positif. Misalkan pak bj gubernur sudah melakukan ini jadi mereka tau, kayak kemarin sebelum bu khofifa selesai masa jabatannya ya kita mempublikasikan ke media terkait lima tahun kepemimpinan nya beliau itu sudah melakukan apa aja sih ya kita gilir,umpamanya terkait penurunan kemiskinan terus terkait Pembangunan atau indeks Pembangunan manusia, itu merupakan salah satu untuk meningkatkan citra atau awareness dari public kan bisa lewat media.

Sarana untuk meningkatkan citra bisa melalui media social, whatsapp grup itu sekarang kan cepet dari pada dipakai berita hoax hoax lebih baik kita informasikan berita berita yang bagus, kalau misalkan ada yang negative whatsapp itu bisa lebih cepet mendapatkan informasi. Jadi manfaatkan media social itu dengan baik. Website itu juga salahj satu acuan untuk menyampaikan informasi positif.

5. Apa peran humas dalam meningkatkan citra positif pemerintah provinsi jawa timur?

Peran humas sangat penting untuk meningkatkan citra, kalau misal dikenal sebagai humas kita menyampaikan sedikit pun di Instagram kita maupun di media social kita tentang hal yang negative atau berperilaku negativ pasti orang orang yang lingkupnya kenal sama kita pasti berfikir bahwa humasnya pemprov itu tidak benar atau buruk. Jadi kita coba meningkatkan awareness untuk diri kita sendiri jadilah humas yang positif dari diri sendiri baru kita bisa meningkatkan image atau citra pemprov.

INFORMAN 2

Nama : Dewi Kurniawati

Jabatan : Pranata Humas Ahli Pertama

Tempat : Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

1. Apa langkah – langkah humas dalam mengidentifikasi masalah terkait pemerintah provinsi Jawa Timur?

Kalau misalnya kita melihat masalah kan pastinya kita identifikasi dulu ya masalahnya itu masalah apa dulu, kita kan dibagian humas pastikan masalahnya berkaitan dengan citra publicnya pemprov Jawa Timur atau mungkin terkait pemberitaan di media massa atau sebagainya yang kita lakukan pasti identifikasi dulu masalahnya seperti apa, dengan kita menganalisa masalahnya seperti apa misalnya ada pemberitaan buruk kita lihat pemberitaannya seperti apa dan dampaknya seperti apa. Kemudian kita menganalisa juga bisa Analisa organisasi dalam arti misalnya Analisa biasanya memakai Langkah SWOT ya. Kita lihat seperti apa dengan kasus A kita kan gak tau ya, setelah kita Analisa kita tau nih SWOT nya dari kita internal itu seperti apa baru nanti kita bisa merumuskan Langkah Langkah apa yang kita lakukan untuk menghadapi masalah tersebut.

2. Strategi komunikasi apa yang dilakukan humas untuk meningkatkan citra positif pemerintah?

Langkah langkanya kan kita Analisa dulu y akita akan lihat masalahnya seperti apa misalnya itu masalah buruk kita lihat Langkah apa yang kita pakai, media apa yang kita akan gunakan pertama kalau media itu pasti ada Instagram, facebook, youtube terus kita juga punya media internal seperti majalah, terus kita juga bisa mengeluarkan siaran pers dan release, seperti misalnya pemberitaan tidak baik tentunya kita juga mengeluarkan statement melalui siaran pers, misalnya kita dibutuhkan juga bisa pake pers konferens nanti biasanya kita lihat misalnya cukup kepala biro yang ngomong atau perlu sampai level gubernur itu tergantung dengan Analisa masalahnya juga terus kita juga bisa publikasi lewat media jadi dari siaran pers kita kirim ke media kita sampaikan disitu klearifikasinya

3. Media atau sarana yang digunakan humas untuk menerapkan strategi komunikasinya?

Di penerapannya kita menggunakan media seperti Instagram, facebook, youtube terus kita juga punya media internal seperti majalah. Kita juga bisa

publikasi lewat media jadi dari siaran pers kita kirim ke media, dalam menyebarkan program program pemerintah ya lewat kanal kanal media itu, ada media massa, media cetak, media social yang kita punya, facebook Instagram, youtube, tiktok, twitter, infografis, siaran pers, konferensi pers.

4. Bagaimana evaluasi strategi komunikasi yang telah dilakukan humas dalam meningkatkan citra positif pemerintah provinsi jawa timur?

Kalau evaluasi tergantung media yang kita pakai, kalau misalnya kita pakai konferensi pers ya kita harus cek berapa media yang memberitakan misalnya kayak klarifikasi, berapa media yang menayangkan siaran pers dari kita kan bisa dihitung berapa cakupannya, kalau dari media social tentunya dari berapa like dan view atau mungkin komen. Kita juga mengirim ke media itu dihitung berapa yang muat itu semua bisa jadi bahan evaluasi

5. Apa peran humas dalam meningkatkan citra positif pemerintah provinsi jawa timur?

Tentunya kita kan ibaratnya sebagai juru bicara pemerintah, kalau bagaimana meningkatkan citra ya banyak Langkah Langkah kita lihat dulu mau seperti apa yang akan kita lakukan. Strategi apa yang akan kita pake kalau memang masalahnya tidak ada hanya sekedar kita meningkatkan citra ya kita kan publikasi biasa berita seputar program programnya pemprov dengan semua kanal kanal media yang kita punya mau media social, mau siaran pers, mau kita pers konferensi mungkin kita juga pertemuan dengan redaktur. Kita dalam menyebarkan program program pemerintah ya lewat kanal kanal media itu tadi, ada media massa, media cetak, media social yang kita punya, facebook Instagram, youtube, tiktok, twitter, infografis, siaran pers, konferensi pers

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara





Lampiran 3. Lampiran Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Safira Salsabila
 NBI : 1152000208
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Dr. Hamim, S.Sos., M.I.Kom
 Dosen Pembimbing II : Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, S. Sos., M. Med.
 Kom Judul Skripsi :

Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintahan Provinsi Jawa Timur

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	6/3/24	Fokus Objektivitas	/	
	21/3/24	Com to the point - Teori - Kritis / sumber	/	
	17/4/24	- Revisi Bab II dan III		Deant
	22/4/24	ACC Bab I - III		Deant
		Fokus Com / Kritis	/	
	21/5/24	Interview Guide		Deant
		jenis Angket	/	
		BAB IV - Lanjut	/	
		Revisi bab 4 dan 5		Deant
	20/6/24	Acc bab 4 & 5		Deant

Lampiran 5 Lembar Revisi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

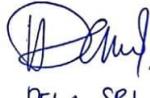
Nama : Intan Safira Salsabila
NIM : 1152000208
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 29 Juni 2024
Judul Skripsi : Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Provinsi Jawa Timur (studi kasus di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur)

Catatan Perbaikan: Judul ditambah komunikasi

Bab I : masalah dan data belum ada. → belum ada !
Bab II : landasan konseptual dan teori. Teori tidak tepat
landasan konseptual belum jelas.
Bab III - V : perbaiki
literatur 5-10 tahun
Penulisan belum sesuai
~~Bab~~

Surabaya, 8-7-2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji,


DEWI SRI A.R.


DEWI SRI A.R.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6 Lembar Revisi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

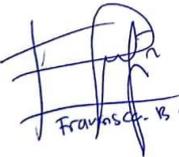
Nama : Intan Safira Salsabila
NIM : 1152000208
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 29 Juni 2024

Judul Skripsi : Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Provinsi Jawa Timur (studi kasus di Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur)

Catatan Perbaikan:

Bab 1 : ^{deur.} Kasus apa? Ini dulunya kuantitatif. Kenapa
peasant dan kocor adu.
Citra positifnya? diturunkan.
Bab 2 : Humas Pemprov.
Bab 3 : - Subjek dan landasan konsep.
- Teknik Analisis data (kalau ada kaitan baru baru
Studi Kasus)
Bab 4 : ikuti template.
Bab 5 : (Strateginya apa? jendralnya?
3/9 ane. 4/9

Surabaya, 28-6-24
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Fransca B.A.C.P.

Revisi dari Dosen Penguji,


Fransca B.A.C.P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 7 Hasil Turnitin

Bab 1,4,5 Intan

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
4	www.dokumjdih.jatimprov.go.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
9	mafiadoc.com	